



Bangkit, Semangat TWC Maju

Laporan Keberlanjutan 2020 Sustainability Report



Bangkit, Semangat TWC Maju

Tahun 2020 merupakan tahun paling berat yang penuh tantangan bagi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero). Adanya pandemic Covid-19 beberapa perubahan strategis dari sisi perencanaan maupun sistem manajemen perusahaan dilakukan di sepanjang tahun 2020 yang kemudian membawa pengaruh kepada tingkat pencapaian target. Dengan berbagai tantangan yang ada tersebut, manajemen mengambil berbagai inovasi dan kebijakan baik di bidang operasional maupun bidang keuangan, dalam rangka meningkatkan efisiensi serta efektivitas organisasi. Berkat upaya tersebut dan didorong oleh kerja keras dari personil di semua lini, Perusahaan berhasil menghadapi pandemi Covid-19.

DAFTAR ISI

Tema Laporan Keberlanjutan 2020	2
Daftar Isi	3
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2020	4
Laporan Direksi	6

1. PROFIL PERUSAHAAN

Tentang PT. TWC	9
Visi, Misi dan Tata Nilai Perusahaan	12
Struktur Organisasi	14
Bidang Usaha	16
Informasi Mengenai Pekerja	17
Pengguna Jasa	19
Sertifikat dan Penghargaan	20

2. TATA KELOLA PERUSAHAAN

Komitmen Penerapan tata Kelola dan Manajemen Risiko	22
Pengendalian Risiko Terkait Keberlanjutan	23
Struktur Tata Kelola.....	24
Evaluasi GCG dan KPKU.....	24
Pejabat Perusahaan Terkait Kinerja Keberlanjutan	26
Etika dan Integritas.....	26
Kode Etik Perseroan	26
Pencegahan Benturan kepentingan	26
Kebijakan Antigratifikasi.....	27
Kewajiban Laporan Harta Kekayaan Penyelenggaraan Negara (LHKPN)	27
Whistleblowing System (WBS)	28

3. KINERJA BERKELANJUTAN

Sektor Bencana Alam	30
Sektor Pendidikan	39
Sektor Peningkatan Kesehatan.....	41
Sektor Sarana & Prasarana Umum.....	42
Sektor Sarana Ibadah.....	45
Sektor Pelestarian Alam	48
Sektor Sosial Masyarakat	49

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2020

Kinerja Ekonomi

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN DAN RATU BOKO (PERSERO)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	REALISASI	ANGGARAN	REALISASI	CAPAIAN	
	TAHUN 2019	RKAP 2020 (REVISI)	TAHUN 2020	REAL 2020: REAL 2019	REAL 2020: ANGG REV 2020
1	2	3	4	5 = (4/2)	6 = (4/3)
Pendapatan	448,910,311,457.58	101,754,369,000.00	100,396,786,664.82	22.36	98.67
- Heritage Park	302,894,264,381.80	76,556,825,000.00	77,774,547,077.00	25.68	101.59
- Cultural Park	-	5,078,000.00	-	-	-
- Tourism Aminties	99,089,686,601.05	19,133,546,000.00	20,225,396,913.60	20.41	105.71
- Attraction	46,926,360,474.73	6,058,920,000.00	2,396,842,674.22	5.11	39.56
Beban Usaha	135,207,811,873.15	104,895,860,000.00	98,401,791,957.88	72.78	93.81
- Heritage Park	80,042,404,256.53	77,500,695,000.00	74,282,673,339.09	92.80	95.85
- Cultural Park	-	-	-	-	-
- Tourism Aminties	34,332,203,340.87	14,792,315,000.00	14,101,048,498.06	41.07	95.33
- Attraction	20,833,204,275.75	12,602,850,000.00	10,018,070,120.73	48.09	79.49
Laba bruto	313,702,499,584.43	(3,141,491,000.00)	1,994,994,706.94	0.64	(63.50)
Beban pemasaran	6,000,195,219.10	2,178,035,000.00	1,600,898,014.83	26.68	73.50
Beban administrasi dan umum	111,503,631,615.41	86,502,067,000.00	98,014,743,411.91	87.90	113.31
- Beban Litbang	2,312,735,386.63	306,915,000.00	1,148,443,375.60	49.66	374.19
- Beban Pemeliharaan	1,156,437,597.57	1,157,228,000.00	926,079,914.00	80.08	80.03
- Beban Gaji Direksi Dekom	20,432,283,903.59	15,777,246,000.00	11,420,664,939.82	55.90	72.39
- Beban Pegawai	28,429,992,467.14	28,458,344,000.00	44,280,949,711.44	155.75	155.60
- Beban Kantor	2,486,029,627.34	2,102,640,000.00	2,640,534,298.00	106.21	125.58
- Beban Kendaraan	3,880,789,489.20	3,424,360,000.00	4,094,342,493.27	105.50	119.57
- Beban Perjalanan Dinas	5,214,386,913.00	3,037,741,000.00	1,422,033,863.00	27.27	46.81
- Beban Umum	27,731,840,721.94	24,606,308,000.00	24,269,454,707.18	87.51	98.63
- Beban Jasa Produksi	15,000,000,000.00	-	-	-	-
- Beban Penyusutan	4,859,135,509.00	7,631,285,000.00	7,812,240,109.59	160.77	102.37
PKBL	5,179,969,090.00	6,207,527,000.00	4,686,918,191.00	90.48	75.50
Total Beban Operasional	257,891,607,797.67	199,783,489,000.00	202,704,351,575.62	78.60	101.46
Laba sebelum beban & pendapatan lain	191,018,703,659.92	(98,029,120,000.00)	(102,307,564,910.80)	(53.56)	104.36
Pendapatan lain	37,635,790,465.21	11,689,378,000.00	23,122,349,353.96	61.44	197.81
- Jasa giro	504,955,633.05	460,163,000.00	434,984,833.69	86.14	94.53
- Bunga Deposito	10,932,423,233.17	10,972,085,000.00	9,344,262,044.90	85.47	85.16
- Pendapatan lain-lain	26,198,411,598.99	257,130,000.00	13,343,102,475.37	50.93	5,189.24
Beban lain	1,238,170,356.76	380,870,000.00	2,360,926,932.07	190.68	619.88
- Beban Adm Bank	972,587,877.76	380,870,000.00	2,360,926,932.07	242.75	619.88
- Beban penurunan nilai persediaan	-	-	-	-	-
- Beban penurunan piutang	-	-	-	-	-
- Beban penjualan buku	-	-	-	-	-
- Beban lain-lain	265,582,479.00	-	-	-	-
Laba sebelum pajak penghasilan	227,416,323,768.37	(86,720,612,000.00)	(81,546,142,488.90)	(35.86)	94.03
Manfaat (beban) pajak penghasilan	59,672,799,904.50	-	(13,609,094,089.58)	(22.81)	-
- Pajak kini	201,080,005.00	-	-	-	-
- Pajak penghasilan final	55,929,731,000.00	-	-	-	-
- Pajak tangguhan	3,541,988,899.50	-	(13,609,094,089.58)	(384.22)	-
Laba tahun berjalan	167,743,523,863.87	(86,720,612,000.00)	(67,937,048,399.33)	(40.50)	78.34
Laba / (rugi) komprehensif lainnya yang tidak direklasifikasi ke dalam laba / (rugi)	(2,051,538,750.00)	-	191,738,700.00	(9.35)	-
- Keuntungan / (kerugian) aktuarial dari program pensiun manfaat pasti	(2,735,385,000.00)	-	(1,817,869,000.00)	66.46	-
- Manfaat / (beban) pajak penghasilan terkait	683,846,250.00	-	2,009,607,700.00	293.87	-
Laba komprehensif tahun berjalan	165,691,985,113.87	(86,720,612,000.00)	(67,745,309,699.33)	(40.89)	78.12
Laba / (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	167,743,517,776.60	(86,720,612,000.00)	(67,936,613,016.33)	(40.50)	78.34
kepada kepentingan non pengendali	6,087.27	-	(435,383.00)	(7,152.35)	-
Laba Tahun Berjalan	167,743,523,863.87	(86,720,612,000.00)	(67,937,048,399.33)	(40.50)	78.34
Laba (rugi) komprehensif yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk	165,691,979,025.73	-	(67,744,874,316.33)	(40.89)	-
kepada kepentingan non pengendali	6,087.27	-	(435,383.00)	(7,152.35)	-
didistribusikan kepada pemilik entitas induk	165,691,985,113.00	(86,720,612,000.00)	(67,745,309,699.33)	(40.89)	78.12

Kinerja Lingkungan

Penyaluran Bina Lingkungan Tahun 2020 Per Sektor dan Per Kabupaten

NO	KETERANGAN	JATENG	DIY	LAINNYA	TOTAL
1	BENCANA ALAM	483.683.010	1.297.097.697	5.400.000	1.786.180.707
2	PENDIDIKAN	5.000.000	506.722.900	-	511.722.900
3	KESEHATAN	42.072.500	162.596.500	-	204.669.000
4	SARANA UMUM	184.235.166	185.488.600	-	369.723.766
5	SARANA IBADAH	114.370.015	609.373.412	-	723.743.427
6	PELESTARIAN ALAM	-	137.158.000	-	137.158.000
7	SOSIAL KEMASYARAKATAN	283.534.400	397.687.800	-	681.222.200
8	LAIN-LAIN	-	-	-	-
	JUMLAH	1.112.895.091	3.296.124.909	5.400.000	4.414.420.000

Laporan Direksi

Jumlah wisatawan asing yang masuk ke Indonesia melalui 15 pintu utama dan diluar pintu utama kedatangan dari bulan Januari sampai dengan November 2020 tercatat 3.889.263 orang. Jumlah kunjungan wisman ini terdiri atas wisman yang berkunjung melalui pintu masuk udara sebanyak 1.678.109 orang, pintu masuk laut sebanyak 979.022 orang dan pintu masuk darat sebanyak 1.232.132 orang, terdapat penurunan sebesar (73,60%) bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya berjumlah 14.729.887 orang.

Penurunan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara pada bulan Januari – November 2020 terjadi pada negara-negara antara lain: Malaysia(66,04%), Singapura (84,07%), Tiongkok (88,08%), Jepang (80,98%), India (60,74%), Thailand (65,03%), Australia (48,64%), Amerika Serikat (79,46%), Inggris (81,80%), Perancis (84,35%) dan Jerman (83,39%), Korsel (79,25%). Penurunan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara secara nasional pada bulan Januari – November 2020 berdampak pada jumlah kunjungan wisatawan melalui pintu masuk udara di Yogyakarta.

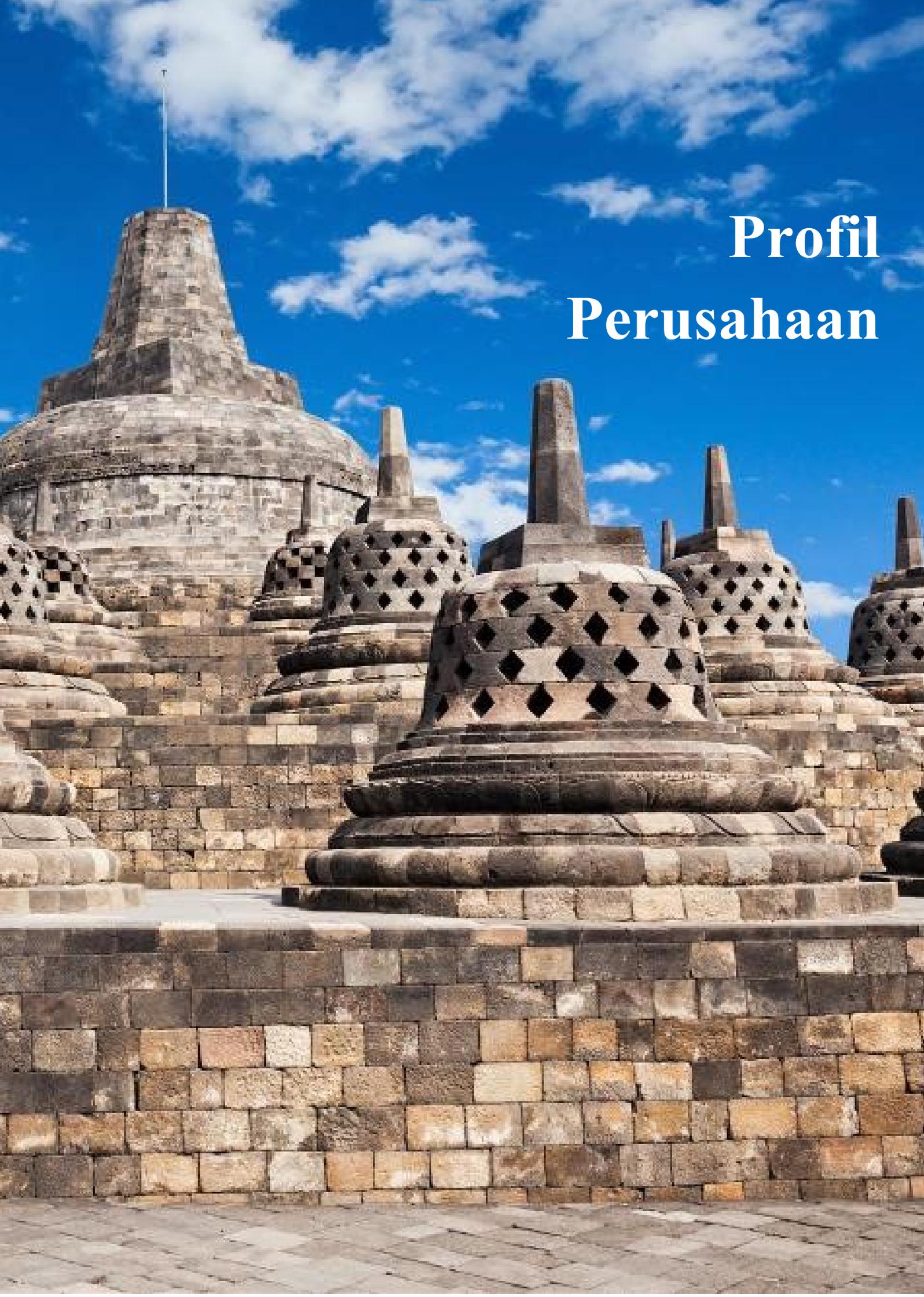
Penurunan jumlah wisatawan ke Yogyakarta dipengaruhi oleh hambatan keterbatasan penerbangan, hal tersebut dikarenakan selama Pandemi Covid-19 seluruh perusahaan airline menghentikan kegiatan layanan sebagai tindak lanjut dari dikeluarkannya Peraturan Kementerian Perhubungan /Permenhub Nomer 25 tahun 2020 tentang pelarangan penerbangan penumpang komersial untuk tujuan mudik. Permenhub tersebut dijalankan pada 24 April dan serentak seluruh maskapai penerbangan menghentikan operasional penerbangan domestik dan internasional kecuali untuk kepentingan tertentu seperti muatan kargo dan petugas untuk Percepatan Penanganan Covid-19.

Pada tahun 2020 pemerintah menargetkan kunjungan 17 juta wisatawan asing ke Indonesia, dengan adanya pandemi Covid-19 target tersebut selama periode Januari – November terealisasi 3,89 juta wisatawan. Pemerintah lebih mengutamakan target kualitas wisatawan bukan kuantitas, dengan kualitas yang baik diharapkan wisatawan akan memiliki *length of stay*/ tinggal lebih lama dan *spending*/ membelanjakan uangnya lebih banyak. Kedatangan wisatawan asing membangkitkan optimisme dan harapan bahwa sektor pariwisata akan memberikan kontribusi terhadap penerimaan devisa negara. Hal ini juga akan menumbuhkan semangat dan gairah baru bagi industri pariwisata di Indonesia yang akan berdampak langsung terhadap peningkatan jumlah kunjungan wisman ke berbagai destinasi yang ada di tanah air termasuk destinasi yang dikelola oleh PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero). Namun demikian pandemi virus COVID-19 pada akhir Januari 2020, menyebabkan industri pariwisata dan industri penunjang lainnya secara global termasuk Indonesia mengalami penurunan yang cukup signifikan, hal tersebut berdampak langsung terhadap jumlah kunjungan wisatawan ke destinasi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (persero). Berikut ringkasan capaian Kinerja selama tahun 2020 :

1. Realisasi pengguna jasa Heritage Park 3 candi Tahun 2020 sebanyak 1.776.914 orang atau tercapai 99,49% dari target tahun 2020 sebanyak 1.786.061 orang dan 25,98% dari realisasi Tahun 2019 sebanyak 6.838.638 orang.
2. Realisasi kumulatif penonton pentas Sendratari Ramayana dan Sendratari Roro Jonggrang Tahun 2020 sebanyak 17.121 orang atau tercapai 78,78% dari target tahun 2020 sebanyak 21.732 orang, dan 15,53% dari realisasi Tahun 2019 sebanyak 110.276 orang.
3. Realisasi pengunjung Sunrise & Sunset dalam tahun 2020 sejumlah 8.647 orang atau 88,30% dari target sebanyak 9.793 orang dan 10,35% dari realisasi Tahun 2019 sebanyak 83.548 orang.
Realisasi pengunjung Borobudur Manohara Package (BMP) dalam tahun 2020 sebanyak sejumlah 1.627 orang, 124,77% dari target sebanyak 1.304 orang dan 16,89% dari realisasi Tahun 2019 sebanyak 9.633 orang.
4. Realisasi Keuangan dalam tahun 2020 menunjukkan rugi sebelum pajak sebesar (Rp81.546.142.488,90) atau 5,97% di bawah target tahun 2020 yang direncanakan sebesar (Rp86.720.612.000,00) dan 135,86% di bawah realisasi tahun 2019 sebesar Rp227.416.323.768,37.
5. Realisasi Keuangan dalam tahun 2020 menunjukkan rugi setelah pajak sebesar (Rp67.937.048.399,33) atau 21,66% di bawah target tahun 2020 yang direncanakan sebesar (Rp86.720.612.000,00) dan 140,50% di bawah realisasi tahun 2019 sebesar Rp167.743.523.863,87.
6. Realisasi Investasi Tahun 2020 sebesar Rp80.779.587.210,00 atau 32% dari target Tahun 2020 sebesar Rp250.000.000,00 dan 68% dari realisasi Tahun 2019 sebesar Rp 119.213.429.021,00.
7. Jumlah pegawai dalam tahun 2020 sebanyak 227 orang.
8. Tingkat kesehatan Perusahaan pada tahun 2020 menunjukkan klasifikasi “SEHAT A”, mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2019 karena pandemi Covid-19.
9. Dana tersedia untuk program kemitraan pada tahun 2020 sebesar Rp2.772.516.665,00 dan penggunaan dana sebesar Rp2.571.508.300,00 saldo dana sebesar Rp201.008.365,00.
10. Dana tersedia untuk program bina lingkungan pada tahun 2020 sebesar Rp4.414.420.000,00 dan penggunaan dana sebesar Rp4.414.420.000,00. Saldo dana akhir tahun 2020 sebesar Rp0,00.
11. Efektivitas penyaluran dan pembinaan Mitra Binaan sebesar 92,75% dengan skor 3, dan Kolektibilitas pinjaman sebesar 82,89% dengan skor 3.

Disamping itu evaluasi secara terus menerus dalam penerapan remunerasi pegawai dengan merit system, KPI Individu, imbalan pasca kerja dan mereview peraturan kepegawaian. Mengembangkan kompetensi individu menjadi kompetensi inti perusahaan agar perusahaan mampu menjalankan misi dan mewujudkan visinya melalui pencapaian tujuan-tujuan organisasi yang direncanakan dengan mengikut sertakan pegawai dalam pendidikan dan pelatihan

Profil Perusahaan



Tentang PT. TWC



Terus Mengembangkan Cagar Budaya

Peraturan Pemerintah Nomor: 7 tahun 1980 Jo. PP Nomor : 53 tahun 1993 tentang Penambahan modal ke dalam modal PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) menentukan bahwa PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) selanjutnya disebut sebagai “Perusahaan” diberikan kewenangan untuk melakukan pengelolaan terhadap Taman Wisata Candi Borobudur, Taman Wisata Candi Prambanan dan Taman Wisata Ratu Boko. Hal tersebut sesuai dengan mandat untuk pengelolaan lingkungan Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko sebagai taman wisata melalui KEPPRES Nomor 1 tahun 1992 tentang Pengelolaan Taman Wisata Candi Borobudur dan Taman Wisata Candi Prambanan serta Pengendalian Lingkungannya

Dibangunnya taman wisata di sekeliling masing-masing candi tersebut pada awalnya

dimaksudkan untuk menciptakan sabuk pengaman (*safety green belt*) untuk mengamankan candi setelah dilakukan pemugaran. Lebih lanjut lagi, secara simultan taman tersebut juga diharapkan memberikan manfaat lain di antaranya:

1. mengembangkan pariwisata di sekitar candi secara teratur yang akan mendorong pertumbuhan kegiatan ekonomi di lingkungannya;
2. mengembangkan kondisi sosial sekitarnya yang jauh lebih baik dan teratur serta serasi dengan nilai-nilai candi; dan
3. membangkitkan kesadaran masyarakat untuk menghargai warisan budayanya.

Dengan demikian motivasi pokok didirikannya Perusahaan ini adalah mengamankan dan melestarikan cagar budaya bangsa sekaligus pemanfaatan untuk pariwisata. Untuk melakukan visi mulia ini secara berkelanjutan Perusahaan perlu memastikan untuk mencapai tingkat laba yang optimal serta pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan.

Sejak pendiriannya, Perusahaan telah melakukan berbagai macam program dan strategi untuk melaksanakan visinya. Antara lain investasi dalam penyediaan dan pemeliharaan fasilitas penunjang kenyamanan serta penyediaan informasi bagi pengunjung di masing-masing taman yang dilakukan secara berkelanjutan. Selain itu juga dilakukan pengembangan unit-unit usaha baru penunjang pariwisata seperti akomodasi, resto, biro perjalanan wisata dan jasa transportasi walaupun belum seluruhnya mampu memberikan kontribusi yang optimal bagi korporasi secara keseluruhan.

Perkembangan lingkungan usaha yang sangat cepat menuntut Perusahaan untuk melakukan transformasi. Globalisasi mendorong keterhubungan antar wilayah dan arus informasi serta meningkatkan taraf hidup masyarakat yang memberikan efek pada kenaikan jumlah kunjungan wisatawan. Hal

tersebut menuntut Perusahaan untuk menyempurnakan fasilitas dan pelayanannya agar dapat memenuhi harapan pengunjung tanpa meninggalkan kaedah-kaedah konservasi.

Perusahaan sebagai BUMN dituntut juga untuk lebih berkontribusi dalam perannya sebagai motor penggerak ekonomi lokal serta meningkatkan perannya dalam mengedukasi dan mendorong masyarakat untuk memahami dan mengapresiasi warisan budaya tersebut.

Berbagai hal di atas menuntut Perusahaan untuk melakukan perubahan secara menyeluruh dalam rangka memperkuat usaha intinya serta mengembangkan usaha penunjang yang mendukung usaha inti. Mengingat bentuknya sebagai Perseroan Terbatas (PT), maka usaha tersebut harus dapat menghasilkan laba serta mempunyai nilai tambah bagi Perusahaan.

Landasan Hukum

- a. Kepres No I tahun 1992 Tentang Pengelolaan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, serta Pengendalian Lingkungannya, PT Taman Wisata di beri wewenang penuh untuk mengelola taman wisata di area sekitar Candi Borobudur dan Prambanan.
- b. Perjanjian Kerjasama antara Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala DIY, Pemerintah Kabupaten Sleman, dan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) tentang Pengelolaan Taman Wisata Keraton Ratu Boko.
- c. Undang – Undang RI Nomor 19 Tahun 2003 tentang BUMN.
- d. Undang – Undang RI Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 1980 tentang Penyertaan Modal Negara RI untuk pendirian Perusahaan Perseroan (Persero).
- f. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan dan Pembubaran BUMN.
- g. Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan BUMN/Kepada Badan Pembina BUMN Nomor: Kep-88/M-PBUMN/1998 Tanggal 20 November 1998 tentang Sistem Perencanaan dan Pengendalian BUMN.
- h. Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-101/MBU/2002 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tanggal 4 Juni 2002.
- i. Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN.

- j. Peraturan Menteri BUMN PER-02/MBU/7/2017 tentang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan BUMN.
- k. Akte Pendirian Perusahaan yang dibuat oleh Notaris Soeleman Ardjasmita, SH Nomor 19 tanggal 15 Juli 1980 beserta perubahan –perubahannya terakhir Nomor 11 tanggal 4 Desember 2013 Jo. Nomor 29 tanggal 22 Desember 2015 oleh Notaris Woro Sutristiassiwi Sri Wahyuni, SH.

Identitas Perusahaan

Nama : PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero)
 Alamat : Kantor Pusat, Jalan Raya Yogya-Solo Km.16 Prambanan,
 Yogyakarta 55571
 No Telp. : (0274) 496402, 496406
 Fax : (0274) 496404
 Email : corporate@borobudurpark.co.id
 Website : www.borobudurpark.co.id

Kantor Perwakilan Jakarta

Gedung Sarinah Lt.12 Jl. MH Thamrin No.11 Jakarta Pusat
 No Telp : (021) 39832154
 Fax : (021) 39832154
 SMS : 08112688000
 Call Center: 024-86462345

Alamat kantor Unit dan Jenis Usahanya



DKI Jakarta

Kantor Perwakilan Jakarta
 Gd. Sarinah Lt. 12
 Jl. MH. Thamrin No 11
 Jakarta Pusat

Jawa Tengah

Kantor Unit TWC Borobudur
Kantor Unit Manohara Resto
 Jl. Badrawati, Borobudur, Magelang–Kompleks
 Taman Wisata Candi Borobudur

Royal Besaran (De' Tjolomadoe)

Jl. Adi Sutjipto No. 1
 Colomadu, Karanganyar, Jawa Tengah

D. I. Yogyakarta

Kantor Pusat PT TWC
Kantor Unit Usaha Jasa Transport
 Jl. Raya Yogya – Solo KM 16
 Prambanan, Sleman - Yogyakarta

Kantor Unit TWC Prambanan
Kantor Unit Teater & Pentas
 Jl. Raya Yogya – Solo
 Prambanan, Sleman - Yogyakarta

Kantor Unit TWC Ratu Boko
 Jl Raya Piyungan – Prambanan KM 2
 Bokoharjo, Sleman, Yogyakarta

The Manohara Hotel Yogyakarta
 Jl. Affandi No. 35, Gejayan, Yogyakarta

Bhiva Tour
 Jl. Ringroad Utara 66, Maguwoharjo, Sleman
 Yogyakarta

Sekilas Jejak Langkah PT.TWC



Studi JICA tahun 1979 menghasilkan Master Plan sebagai dasar pendirian PT.TWC BP & RB (Persero)



Tahun 1980 - 1985 berdasarkan PP-7/1980 PT.TWC BP & RB (Persero) berdiri. MEN KEU diminta untuk mengembangkan PT.TWC BP & RB (Persero) dibawah Departemen Perhubungan



Tahun 1985 – 1993 Masa operasional berdasarkan **KEPRES 1/1992**, PT.TWC BP & RB (Persero) dibawah departemen Pariwisata Pos dan Telekomunikasi



Sejak 1996 – saat ini, dibawah kementerian BUMN



Mulai tahun 2007 terbit :
• UU Tata Ruang 26/2007;
• PP tata ruang 26/2008;
• UU Cagar Budaya 11/2010;
• Perpress KSN 58/2014,



Dalam perjalanannya PT.TWC mengelola World heritage, yang setiap 2 tahun ada monitoring dan evaluasi dari Unesco serta pengelolaan harus selaras dengan UU Cagar Budaya

Visi, Misi dan Tata Nilai Perusahaan

Dalam melaksanakan aktivitas operasional, Perusahaan berpegang pada visi dan misi yang telah disusun oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris dengan mencabut SK Direksi Nomor: 22/DIREKSI/2018 dan memberlakukan dengan SK Direksi yang baru dengan Nomor : SK.24/DIREKSI/2020 pada tanggal 31 Agustus 2020. Perumusan visi dan misi melibatkan seluruh pihak terkait diantaranya Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan karyawan.



Visi TWC

Menjadi perusahaan pengelola dan pengembangan cagar budaya dan budaya yang berstandar Internasional



Misi TWC

1. Mengelola dan mengembangkan lingkungan warisan/cagar budaya agar selaras dengan upaya pelestarian secara berkelanjutan.
2. Menjalankan usaha yang berdaya saing, kreatif, inovatif, ramah lingkungan yang ekselen dan memberikan pengalaman wisata yang mengesankan (*Customer Experience*).
3. Mengembangkan program pemberdayaan masyarakat dalam upaya mendukung pertumbuhan ekonomi / masyarakat sekitar Kawasan.

Budaya Perusahaan

Budaya Perusahaan merupakan nilai-nilai yang diciptakan atas komitmen dari semua Pihak dalam Perusahaan, yang menentukan perilaku organisasi dan individu dalam memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan Perusahaan. Guna mencapai budaya kerja tersebut nilai – nilai yang dikembangkan adalah “**AKHLAK**”, yaitu:

a. Amanah.

Kalimat Afirmasi: Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.

Panduan perilaku:

1. Memenuhi janji dan komitmen

2. Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan .

3. Berpegag teguh pada nilai moral dan etika

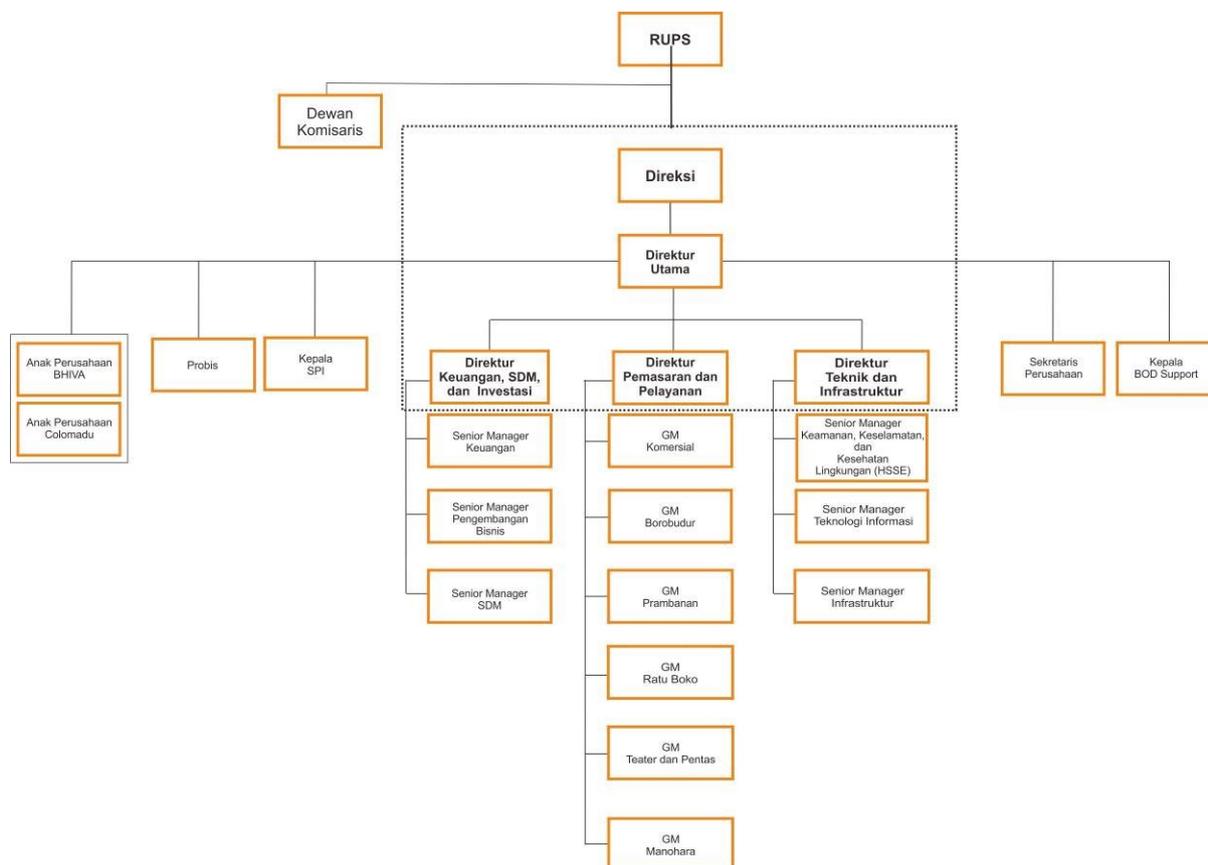
- b. Kompeten.**
Kalimat Afirmasi: Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.
Panduan perilaku:
1. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.
 2. Membantu orang lain belajar.
 3. Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.
- c. Harmonis**
Kalimat Afirmasi; Saling peduli dan menghargai perbedaan .
Pandun perilaku:
1. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya.
 2. Suka menolong orang lain.
 3. Membangun lingkungan kerja yang kondusif.
- d. Loyal**
Kalimat Afirmasi: Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara
Panduan perilaku :
1. Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara.
 2. Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar.
 3. Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.
- e. Adaptif**
Kalimat Afirmasi: Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.
Panduan Perilaku :
1. Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik
 2. Terus menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi.
 3. Bertindak proaktif.
- f. Kolaboratif .**
Kalimat Afirmasi: Membangun kerjasama yang sinergis.
Panduan perilaku :
1. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.
 2. Terbuka dalam bekerja sama untuk mengasilkan nilai tambah.
 3. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama

Maksud dan Tujuan Perusahaan

Maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha di bidang pengusahaan lingkungan Candi Borobudur, Candi Prambanan dan Candi Ratu Boko serta peninggalan sejarah dan purbakala lainnya sebagai suatu Taman Wisata dan Usaha di bidang pariwisata lainnya, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan untuk menghasilkan barang/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Struktur Organisasi

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan pasal 11 angka 8 huruf f. struktur organisasi Perusahaan ditetapkan oleh Direksi dengan mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris untuk jabatan sampai dengan satu tingkat di bawah Direksi. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: SK.14/DIREKSI/2018 tanggal 1 Agustus 2018, Struktur Organisasi Perusahaan saat ini sebagai berikut.



Hak Pemegang Saham

Hak Pemegang Saham dilindungi antara lain

- Untuk menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS.
- Memperoleh informasi secara teratur dan tepat waktu.
- Menerima pembagian keuntungan BUMN.
- Mendapatkan penjelasan dari Direksi atas kinerja perusahaan.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah melakukan tugas dan wewenang sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan serta Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Revisi tahun 2020 yang telah disahkan oleh RUPS, antara lain sebagai berikut:

- Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan dan tindak lanjut dari hasil keputusan RUPS laporan tahunan buku 2019 dan RUPS Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Revisi tahun 2020.

- b. Memberikan pendapat dan saran serta tanggapan atas hal-hal yang perlu menjadi perhatian Direksi atas hasil kinerja tahun buku 2020 yang telah disahkan oleh Pemegang Saham pada tahun 2020.
- c. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap capaian kinerja bulanan perusahaan dan memberikan saran dan pendapat dalam rangka pencapaian target kinerja Perusahaan.
- d. Menelaah draft Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun 2021 yang diajukan oleh Direksi dan menyampaikan pendapat/saran kepada Pemegang Saham untuk mendapatkan pengesahan.
- e. Menyusun draft Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris tahun 2021 yang telah mendapat persetujuan oleh RUPS yang merupakan bagian dari pengesahan RKAP tahun 2021.
- f. Memberikan saran terkait hal-hal yang harus diselesaikan di tahun 2020 seperti implementasi investasi tahun 2020, rencana pengembangan perusahaan.
- g. Memberikan arahan dalam penyusunan Rencana Jangka Panjang Perusahaan tahun 2021-2024.
- h. Memberikan arahan dan saran dalam penerapan IT yang mendukung operasional Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku RUPS Nomor: SK-16/MBU/01/2020 tanggal 9 Januari 2020 tentang Pemberhentian, dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris, serta penetapan Komisaris Independen Perseroan Perseroan (Persero) PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero), susunan keanggotaan Dewan Komisaris per tanggal 9 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- Komisaris Utama : Kacung Marijan
- Komisaris : Dadan Wildan
- Komisaris : Riyatno
- Komisaris Independen : Jeanne Cynthia Lay

Susunan Direksi

Sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham Nomor SK – 299/MBU/12/2018 Tanggal 5 Desember 2018 sehingga susunan keanggotaan Anggota Direksi tahun 2020 sebagai berikut :

- | | |
|------------------------------------|---------------------|
| Direktur Utama | : Edy Setijono |
| Direktur Pemasaran & Pelayanan | : Hetty Herawati |
| Direktur Teknik & Infrastruktur | : Mardijono Nugroho |
| Direktur Keuangan, SDM & Investasi | : Palwoto |

Bidang Usaha

Kegiatan usaha yang dijalankan oleh PT. Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas adalah :

- Mengelola lingkungan Candi Borobudur, Candi Prambanan, dan Candi Ratu Boko serta peninggalan sejarah dan purbakala lainnya sebagai taman wisata, termasuk kegiatan-kegiatan perencanaan teknis, pemeliharaan dan pengawasan lingkungannya, satu dan lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Merencanakan dan mengembangkan dan memanfaatkan prasarana, sarana & fasilitas umum lainnya di lingkungan Taman Wisata Candi untuk kegiatan pariwisata.
- Melakukan kegiatan usaha lainnya di bidang pariwisata.

Bisnis Perusahaan

Berdasarkan RJPP PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) 2020-2024, produk jasa dan barang kedepan yang dikelola oleh PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko terbagi menjadi 4 pilar bisnis, yaitu:

- Heritage Park**
Merupakan pilar bisnis utama saat ini, mengelola cagar budaya paska pugar yang ada di Indonesia dan di luar negeri, meliputi: *Temple, Palace, Building*.
- Cultural Park**
Merupakan pilar bisnis pengembangan destinasi berbasis taman budaya dan alam, meliputi: *Cultural Village, Food Park, Art & Craft Village, Cultural Beach*.
- Tourism Amenities**
Merupakan pilar bisnis penunjang terkait, akomodasi, transportasi dan hiburan, meliputi: *Homestay – Hotel, Transport & Parking, Retail, and Cinema*.
- Attraction**
Merupakan pilar bisnis berupa aktivitas seni dan budaya yang berhubungan dengan pariwisata, meliputi: *Art Performance, Cultural Adventure, Tour Travel, and Event Organizer*.



Informasi Mengenai Pekerja

Pada Tahun 2020 jumlah dan komposisi pegawai terjadi perubahan karena adanya penambahan pegawai baru dan pegawai pensiun. Jumlah dan komposisi pegawai pada 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut :

a) Komposisi & jumlah pegawai berdasarkan Satuan Kerja dan Golongan

No	Satuan Kerja	Organik / Golongan				Jml
		I	II	III	IV	
1	Perwakilan Jakarta	0	1	2	0	3
2	Unit Borobudur	0	27	11	0	38
3	Unit Manohara	0	6	9	0	15
4	Kantor Pusat	0	23	66	4	93
5	Unit Prambanan	0	26	9	0	35
6	Unit RatuBoko	1	12	8	0	21
7	Unit Teapen	0	11	8	1	20
8	PT Biro Perjalanan Wisata (Bhiva)/Anak Perusahaan	0	1	0	0	1
9	Media	0	0	1	0	1
	Jumlah	1	107	114	5	227

b) Komposisi & jumlah pegawai berdasarkan Pendidikan & Golongan

No	Pendidikan	Organik / Golongan				Jml
		I	II	III	IV	
1	SD	0	2	0	0	2
2	SLTP	1	35	0	0	36
3	SLTA	0	65	23	0	88
4	D.3	0	1	5	0	6
5	D.4	0	0	1	0	1
5	S.1	0	4	76	3	83
6	S.2	0	0	9	2	11
	Jumlah	1	107	114	5	227

c) Komposisi & jumlah pegawai berdasarkan Jenis Kelamin & Golongan

No	JenisKelamin	Organik / Golongan				Jml
		I	II	III	IV	
1	Pria	1	93	56	4	154
2	Wanita	0	14	58	1	73
	Jumlah	1	107	114	5	227

d) Komposisi & jumlah pegawai berdasarkan Usia

No	Usia	JUMLAH
1	20 – 29	19
2	30 – 39	27
3	40 – 49	64
4	50 – 56	117
	Jumlah	227

Pengguna Jasa

Perbandingan Kuantitatif Heritage Park 3 Candi Tahun 2020

URAIAN	TAHUN			PERBANDINGAN (%)		
	REALISASI 2019	ANGGARAN 2020	REALISASI 2020	Real 2020 / Real 2019	Real 2020 /Angg 2020	
1	2	3	4	5	6	7
A. WISNUS						
1). Umum	3.611.871	899.228	962.649	26,65	107,05	
2). Pelajar/Dispensasi	1.637.925	547.414	441.959	26,98	80,74	
3). Anak	572.968	128.909	164.981	28,79	127,98	
4). Paket	453.209	106.930	100.336	22,14	93,83	
5) Lain - lain	123.032	50.398	53.391	43,40	105,94	
Jumlah 1	6.399.005	1.732.879	1.723.316	26,93	99,45	
B. WISMAN						
1). Asita	136.741	17.322	17.327	12,67	100,03	
2). Umum	72.545	10.476	10.757	14,83	102,68	
3). Pelajar/Disepnsasi	19.804	2.540	2.603	13,14	102,48	
4). Anak	3.431	531	533	15,53	100,38	
5). Paket	206.943	22.265	22.330	10,79	100,29	
6) lain - lain	169	48	48	28,40	100,00	
Jumlah 2	439.633	53.182	53.598	12,19	100,78	
Jumlah	6.838.638	1.786.061	1.776.914	25,98	99,49	

Perbandingan Kuantitatif Attraction Tahun 2020

URAIAN	TAHUN			PERBANDINGAN (%)		
	REALISASI 2019	ANGGARAN 2020	REALISASI 2020	Real 2020 / Real 2019	Real 2020 /Angg 2020	
1	2	3	4	5	6	7
SENDRATARI RAMAYANA & ROROJONGGRANG						
A. Panggung Trimurti	30,690	11,776	9,715	-	82.50	
B. Panggung Terbuka Ram	60,769	2,401	80	0.13	3.33	
C. Sendratari Roro Jonggra	18,817	7,555	7,326	38.93	96.97	
Jumlah	110,276	21,732	17,121	15.53	78.78	

Perbandingan Kuantitatif Tourism Amenities Tahun 2020

URAIAN	TAHUN			PERBANDINGAN (%)		
	REALISASI 2019	ANGGARAN 2020	REALISASI 2020	Real 2020 / Real 2019	Real 2020 /Angg 2020	
1	2	3	4	5	6	7
A. Wisnus						
1) Sunrise	13,254	2,675	1,594	12.03	59.59	
2) Sunset	1,042	162	97	9.31	59.88	
3) BMP	1,245	275	594	47.71	216.00	
Jumlah	15,541	3,112	2,285	14.70	73.43	
B. Wisman						
1) Sunrise	62,848	6,521	6,521	10.38	100.00	
2) Sunset	6,404	435	435	6.79	100.00	
3) BMP	8,388	1,029	1,033	12.32	100.39	
Jumlah	77,640	7,985	7,989	10.29	100.05	
Rekapitulasi						
A. SUNSET/SUNRISE	83,548	9,793	8,647	10.35	88.30	
B. BMP	9,633	1,304	1,627	16.89	124.77	
Jumlah	93,181	11,097	10,274	11.03	92.58	

Sertifikat dan Penghargaan

Sertifikat dan penghargaan yang didapat PT.TWC pada tahun 2020 yaitu :

1. **TOP Digital Innovation, Top IT & Top Telco Awards 2019:** Excellent Performance & Top Product & Innovation in Tourism Services
2. **Top Business:** TOP CSR Award 2020
3. **Top Business:** Top Most Committed Leader GRC Award 2020
4. **Top Business:** Top GRC Award #Star 4
5. **Sertifikasi ISO 37001:2016** tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan
6. **Sertifikasi CHSE** dari Kemenparekraf untuk seluruh unit operasional (8 Unit usaha)
7. **Peringkat terbaik pertama kategori Pengelolaan Pangan Rumah Makan atau Restoran dalam Penghargaan Bidang Kesehatan Lingkungan 2020** (Manohara Resto, Borbudur).

Tata Kelola Perusahaan



Komitmen Penerapan Tata Kelola dan Manajemen Risiko

Penerapan GCG mengacu pada kebijakan, peraturan-peraturan pada badan usaha milik negara (BUMN), diantaranya:

- a. Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 jo. No.PER-09/MBU/2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) Pada BUMN.
- b. Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) Pada BUMN, sebagai langkah Perseroan mengimplementasikan Pasal 44 Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 dalam melakukan pengukuran (penilaian dan evaluasi) terhadap penerapan GCG.

Bagi PT.TWC, penerapan GCG tidak hanya sekedar melaksanakan kewajiban, namun suatu kebutuhan dalam menjaga transparansi dan akuntabilitas pengelolaan perusahaan kepada seluruh pemangku kepentingan. PT. TWC terus mengembangkan penerapan GCG selaras dengan praktik-praktik terbaik untuk memaksimalkan nilai Perusahaan; melaksanakan kegiatan usaha yang efektif dan efisien; pengelolaan Perusahaan yang profesional dan mandiri; menciptakan pengambilan keputusan oleh seluruh organ Perusahaan berdasarkan pada nilai moral dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku; memberikan perlindungan dan perlakuan adil bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya secara maksimal; serta memberdayakan energi untuk inovasi yang berkelanjutan.

Penerapan GCG di lingkungan Perseroan menjadi bagian dari tugas dan tanggung jawab Fungsi Legal Counsel and Compliance. Komitmen PT. TWC untuk menjadi perusahaan yang bersih dan bebas korupsi sebagai suatu rangkaian Roadmap BUMN Bersih terangkum dalam rangkaian program-program kerja Tata Kelola, meliputi:

- a. Implementasi *Whistleblowing System* (WBS) berikut tindak lanjut dan evaluasinya.
- b. Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN).
- c. Unit Pengendali Gratifikasi.
- d. Program-program edukasi lain seperti pelaksanaan sosialisasi/internalisasi GCG bagi calon pekerja baru, manajemen baru dan perusahaan terafiliasi PT.TWC yang baru didirikan/bergabung dengan PT.TWC serta pembuatan broadcast dan kampanye GCG sebagai reminder atas pentingnya perilaku berintegritas dalam bekerja sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Penerapan GCG di sudah menjadi budaya dan kebutuhan dalam menjalankan aktivitas bisnis sehari-hari, mulai dari manajemen puncak hingga pekerja di lapangan. Prinsip-prinsip GCG diterapkan ke dalam seluruh sistem tata kerja Perusahaan yang wajib dipatuhi seluruh Insan Perusahaan. Sampai dengan akhir tahun 2020 penerapan GCG di lingkungan PT. TWC meliputi:

1. Menerapkan GCG *Soft Structure* yang terdiri dari:
 - a. Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*)
 - b. Board Manual (komitmen antara Direksi dan Dewan Komisaris)
 - c. Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis (*Code of Conduct*)
 - d. Pedoman Konflik Kepentingan (*Conflict of Interest*)
 - e. *Whistleblowing System*
 - f. Pedoman Gratifikasi
2. Melakukan evaluasi dan menyampaikan rekomendasi atas hasil asesmen GCG PT.TWC Tahun 2019 kepada fungsi terkait dan Organ Perseroan terkait.
3. Melakukan asesmen terhadap penerapan GCG di PT. TWC.
4. Mengelola *Whistleblowing System* yang optimal disertai dengan melakukan tindak lanjut melalui penelaahan awal atas laporan yang diterima.
5. Mengelola Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara untuk para pejabat perusahaan yang merupakan wajib lapor di PT. TWC.
6. Menyampaikan broadcast dan campaign terkait GCG di lingkungan PT. TWC secara internal dan eksternal.

7. Melakukan sosialisasi dan internalisasi mengenai perangkat GCG dan program-program kerja terkait GCG dan Compliance.
8. Mengimplementasikan sistem manajemen risiko dan sistem pengendalian internal.

Pengendalian Risiko Terkait Keberlanjutan

Landasan penerapan Manajemen Risiko di PT. TWC mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Badan Usaha Milik Negara, khususnya pasal 25 mengenai pemenuhan kewajiban melaksanakan Manajemen Risiko. Perseroan juga memiliki landasan lain dalam mengelola risiko, yakni:

1. Piagam Manajemen Risiko PT.TWC sebagai bentuk komitmen Direksi atas penerapan Manajemen Risiko diperbaharui dan ditandatangani pada 31 Desember 2019.
2. Sistem Tata Kerja Pengelolaan Risiko yang berisi:
 - a. Pedoman Manajemen Risiko yang berlaku di Perusahaan
 - b. Tata Kerja Organisasi (TKO) & Tata Kerja Individu (TKI) yang berisi petunjuk teknis pengelolaan Manajemen Risiko.

Dalam menunjang bisnis keberlanjutan Perusahaan, terdapat beberapa risiko utama yang secara signifikan dapat menyebabkan tidak tercapainya target perusahaan yang ditetapkan dalam RJPP atau RKAP. Risiko utama tersebut dapat bersumber dari *business disruptions*, kegiatan operasional perusahaan, regulasi, fluktuasi pasar, penjualan non tunai, likuiditas perusahaan, perkembangan teknologi. Akan tetapi apabila semua risiko tersebut dapat dikelola dengan baik, maka dapat memunculkan beberapa *business opportunities* baru bagi perusahaan.

Atas potensi dampak inheren yang signifikan mempengaruhi keadaan perusahaan, perusahaan perlu mengidentifikasi risiko-risiko utama sehingga dapat direncanakan upaya-upaya mitigasi atas potensi kejadian yang dapat menghambat tercapainya target Perusahaan

Adapun risiko-risiko utama yang teridentifikasi sesuai dengan risk intelligence map antara lain :

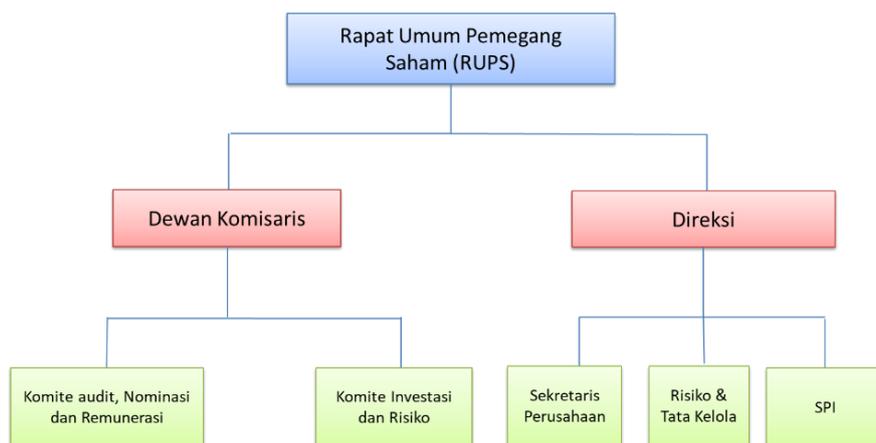
Risiko Utama yang Berpengaruh Pada Kinerja Keberlanjutan

Risiko	Uraian	Mitigasi
Risiko Strategis dan Perencanaan	Merupakan risiko terkait dengan perencanaan strategis antara lain: risiko terkait pelaksanaan Kebijakan Pemerintah, geopolitics, corporate responsibility & sustainability.	Upaya mitigasi yang dilakukan adalah dengan mengembangkan dan mengelola cagar budaya dan berkoordinasi dengan seluruh pemangku kepentingan terkait implementasi kebijakan serta perkembangan global.
Risiko Operasional dan Infrastruktur	Risiko yang dihadapi antara lain risiko keselamatan dan kesehatan pekerja, pencemaran lingkungan, serta risiko aset-aset TWC yang tidak optimal.	TWC meningkatkan safety awareness pekerja melalui program training dan mendaftarkan aspek keselamatan sebagai KPI seluruh pekerja. Risiko terkait aset-aset TWC diatasi dengan melakukan perbaikan, perawatan, asuransi, peremajaan aset produksi dengan teknologi baru.
Risiko Finansial	Risiko terkait dengan kegiatan bisnis antara lain accounting, credit, liquidity & finance intelligence, financial market, planning &	Penyusunan RKAP & RJPP, mengupayakan tingkat suku bunga pinjaman yang kompetitif dan melakukan analisis risiko pasar.

	budgeting, dan operational yang mengakibatkan kerugian keuangan TWC	
Risiko Tata Kelola	Risiko yang disebabkan oleh kurang atau tidak patuhnya terhadap aturan Tata Kelola TWC (Corporate Governance) dan Etika Bisnis (Business Ethics) dalam pengelolaan TWC	Mitigasi Penerapan strategi top-down approach untuk memastikan pelaksanaan program di tingkat operasional, dan monitoring pelaksanaan.
Risiko Kepatuhan	Risiko terkait dengan kegiatan bisnis TWC yang disebabkan oleh kurang atau tidak patuhnya terhadap peraturan.	Melakukan sosialisasi terhadap peraturan yang berlaku, audit secara berkala dan sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001.

Struktur Tata Kelola

Sesuai Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur tata kelola perusahaan di TWC terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai organ tata kelola tertinggi, Dewan Komisaris yang bertanggung jawab mengawasi Direksi dalam mengelola Perseroan dan Direksi yang bertanggung jawab mengelola Perseroan. Selain itu ada Komite audit, Nominasi dan Remunerasi serta Komite Investasi dan Risiko yang membantu Dewan Komisaris. Perseroan juga memiliki organ pendukung lain yang membantu Direksi, di antaranya Sekretaris Perusahaan, Fungsi Tata Kelola serta Satuan Pengawasan Intern.



Evaluasi GCG dan KPKU

Selama tahun 2020, manajemen memastikan bahwa perusahaan telah dikelola berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance (GCG)*). Perusahaan telah memiliki *code of conduct* yang dijadikan sebagai dasar rujukan bagi setiap personil dalam bertindak untuk merealisasikan pelaksanaan tugas. Seluruh personil berkomitmen untuk tidak menerima gratifikasi serta tidak melaksanakan praktik-praktik Korupsi, Kolusi, Nepotisme (KKN) melalui penandatanganan pakta integritas. Sebagai tambahan, Perusahaan juga telah memiliki *whistleblowing system* yang dijalankan sesuai dengan asas dan regulasi. Dalam rangka menilai komitmen perusahaan dalam melaksanakan praktik GCG, tahun 2020 telah dilakukan BPKP Perwakilan DIY, sesuai dengan Peraturan Menteri Negara BUMN NOMOR: PER-01/MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara Tanggal 01 Agustus 2011 dengan nilai skor 81,246 seperti dalam tabel berikut.

No	Aspek Governance	Bobot	Capaian 2019		Capaian 2020	
			%	Skor	%	Skor
I	Komitmen terhadap penerapan tata Kelola secara berkelanjutan	7	94	6,563	97,37	6,816
II	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal	9	94	8,421	81,41	7,327
III	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas	35	93	32,544	84,33	29,514
IV	Direksi	35	85	29,847	82,28	28,799
V	Pengungkapan informasi transparansi	9	88	7,923	97,67	8,790
		95	89,79	85,3		81,246
VI	Faktor Lainnya	5	38	1,875		
	Jumlah	100		87,173		81,246

Berdasarkan proses assessment Forum Excellent BUMN Skor KPKU 2020 seperti dalam Tabel berikut.

No	Aspek Penilaian	Max Skor	%	Skor 2020
1.1	Kepemimpinan Senior	70	70	42,00
1.2	Tata Kelola Tanggung Jawab Kemasyarakatan	50	50	27,50
2.1	Pengembangan Sinergi	40	45	24,75
2.2	Penjabaran Sinergi	45	40	22,00
3.1	Suara Pelanggan	45	40	24,00
3.2	Keterikatan Pelanggan	40	45	27,00
4.1	Pengukuran, Analisis dan Perbaikan Kinerja Organisasi	45	45	24,75
4.2	Manajemen Informasi, Pengetahuan dan Teknologi Informasi	45	45	24,75
5.1	Lingkungan Kerja	40	40	24,00
5.2	Keterlibatan Tenaga Kerja	45	45	27,00
6.1	Sistem Kerja	45	45	24,75
6.2	Proses Kerja	40	40	22,00
7.1	Hasil – Hasil Produk dan Proses	110	1220	54,00
7.2	Hasil – Hasil Fokus Pelanggan	85	80	36,00
7.3	Hasil – Hasil Fokus Tenaga Kerja	85	80	36,00
7.4	Hasil – Hasil Kepemimpinan dan Tata Kelola	80	80	36,00
7.5	Hasil – Hasil Keuangan dan Pasar	30	90	40,50
	TOTAL	1.000		517,00

Pejabat Perusahaan Terkait Kinerja Keberlanjutan

Seluruh organ tata kelola perusahaan menjalankan fungsi dan tanggung jawab untuk kepentingan Perseroan, sesuai perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan ketentuan lainnya. Perseroan belum membentuk organ tata kelola khusus yang bertanggung jawab atas pelaksanaan kinerja keberlanjutan yang berkaitan dengan topik ekonomi, lingkungan dan sosial. Pengelolaan kinerja keberlanjutan dilakukan bersama-sama oleh seluruh Direktorat, sesuai dengan pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing, dengan tetap merujuk pada Pedoman Tata Kelola Perusahaan, dan didelegasikan kepada setiap fungsi berkepentingan di Perseroan.

Khusus untuk pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), Direksi telah menunjuk Fungsi PKBL di bawah Corporate Secretary sebagai penanggung jawab pada Perseroan, termasuk mewakili Perseroan untuk berkonsultasi dengan pemangku kepentingan sesuai kebutuhan mereka.

Etika dan Integritas

Kode Etik Perusahaan

Dukungan Perseroan pada antikorupsi juga dilakukan dengan menerapkan Kode Perilaku (*Code of Conduct* atau CoC) yang telah disahkan pada tahun 2018. Kode Perilaku terdiri dari ketentuan-ketentuan tentang visi, misi, tata nilai unggulan, prinsip-prinsip GCG dan model-model perilaku. Pemberlakuan Kode Perilaku ditandatangani Direktur Utama dan Komisaris Utama Perusahaan dan diberlakukan berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama dan Dewan Komisaris Nomor SK.46 DIREKSI 2018; SK.40 DEKOM.TWC XII 2018 tanggal 31 Desember 2018. Kode Perilaku menjadi panduan bagi Insan TWC untuk selalu berperilaku sesuai dengan standar yang telah ditetapkan Perusahaan berdasarkan nilai dan prinsip GCG. CoC TWC bersifat mengikat dan berlaku bagi seluruh anggota organisasi dari setiap tingkatan jabatan di TWC. Sosialisasi dan penyebarluasan CoC selama tahun 2019 dilakukan ke seluruh fungsi dan direktorat TWC melalui portal Compliance Online System, sosialisasi secara tatap muka dan pembentukan champion GCG.

Pencegahan Benturan Kepentingan

TWC senantiasa menjalankan seluruh kegiatan bisnis secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip korporasi sehat. Perseroan telah memiliki Pedoman Benturan Kepentingan yang diterbitkan berdasarkan SK.22/DIREKSI/2015 tanggal 10 Agustus 2015

Sesuai ketentuan tersebut, Pedoman Benturan Kepentingan berlaku bagi seluruh insan TWC dan patut diketahui oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Pedoman Benturan Kepentingan mengatur tentang hal-hal yang harus dilakukan apabila menghadapi situasi yang berbenturan kepentingan, identifikasi sumber penyebab benturan kepentingan, dan upaya pencegahan situasi berbenturan kepentingan. Penerapan Pedoman Benturan Kepentingan pada tahun 2020 telah mampu meminimalkan benturan kepentingan, terutama dalam rantai pasok di Perseroan. Sampai dengan akhir periode pelaporan tercatat ada sembilan puluh laporan perihal benturan kepentingan yang diterima melalui whistleblowing system (WBS).

Kebijakan Antigratifikasi

TWC berkomitmen menjaga integritas Perusahaan dalam berinteraksi dan berhubungan dengan berbagai pihak baik internal maupun eksternal, dari upaya pemberian hadiah/gratifikasi dari satu pihak kepada pihak lainnya. Perseroan menerapkan prinsip antigratifikasi dengan memberlakukan kebijakan antigratifikasi TWC yang tertuang dalam Pedoman Gratifikasi, Penolakan, Penerimaan, Pemberian Hadiah/Cinderamata dan Hiburan (Entertainment) No.SK.45/DIREKSI/2018. Dalam Pedoman ini diatur ketentuan tentang gratifikasi, batasan-batasan penerimaan dan pemberian gratifikasi dan mekanisme pelaporannya serta pengklasifikasian gratifikasi yang dibedakan menjadi tiga, yaitu:

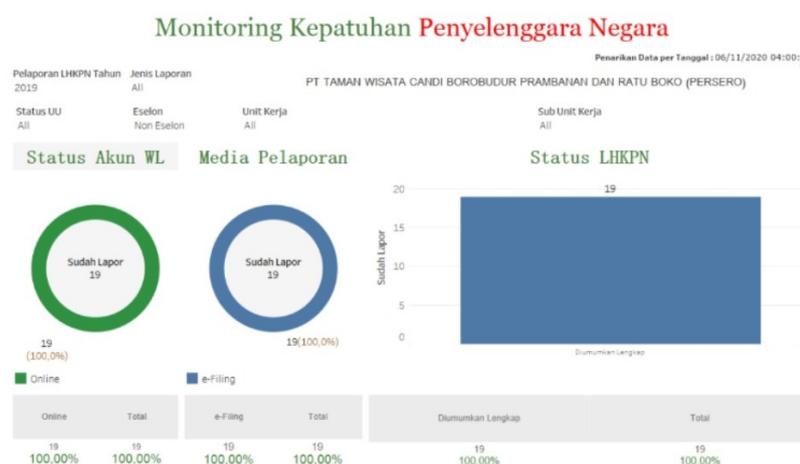
1. Gratifikasi yang dianggap suap
2. Gratifikasi dalam kedinasan
3. Bukan Gratifikasi.

Kewajiban Laporan Harta Kekayaan Penyelenggaraan Negara (LHKPN)

Ketentuan mengenai kewajiban Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) di TWC mengacu pada Undang Undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme. Perseroan menindaklanjuti ketentuan tersebut dengan menerbitkan Surat Keputusan No. SK.45/DIREKSI/2020 tanggal 31 Desember 2020, Direktur Utama TWC dan menetapkan Wajib Lapor LHKPN di lingkungan TWC terdiri dari:

1. Dewan Komisaris;
2. Direksi;
3. Ka.SPI/Sesper;
4. General Manager (GM);
5. Senior Manager (SM)

Jumlah pejabat Perusahaan Wajib Lapor pada tahun 2019 yang telah memenuhi kewajiban LHKPN mencapai 19 orang dari keseluruhan Wajib Lapor sebanyak 19 orang. Dengan demikian tingkat kepatuhan LHKPN adalah 100%



Whistleblowing System (WBS)

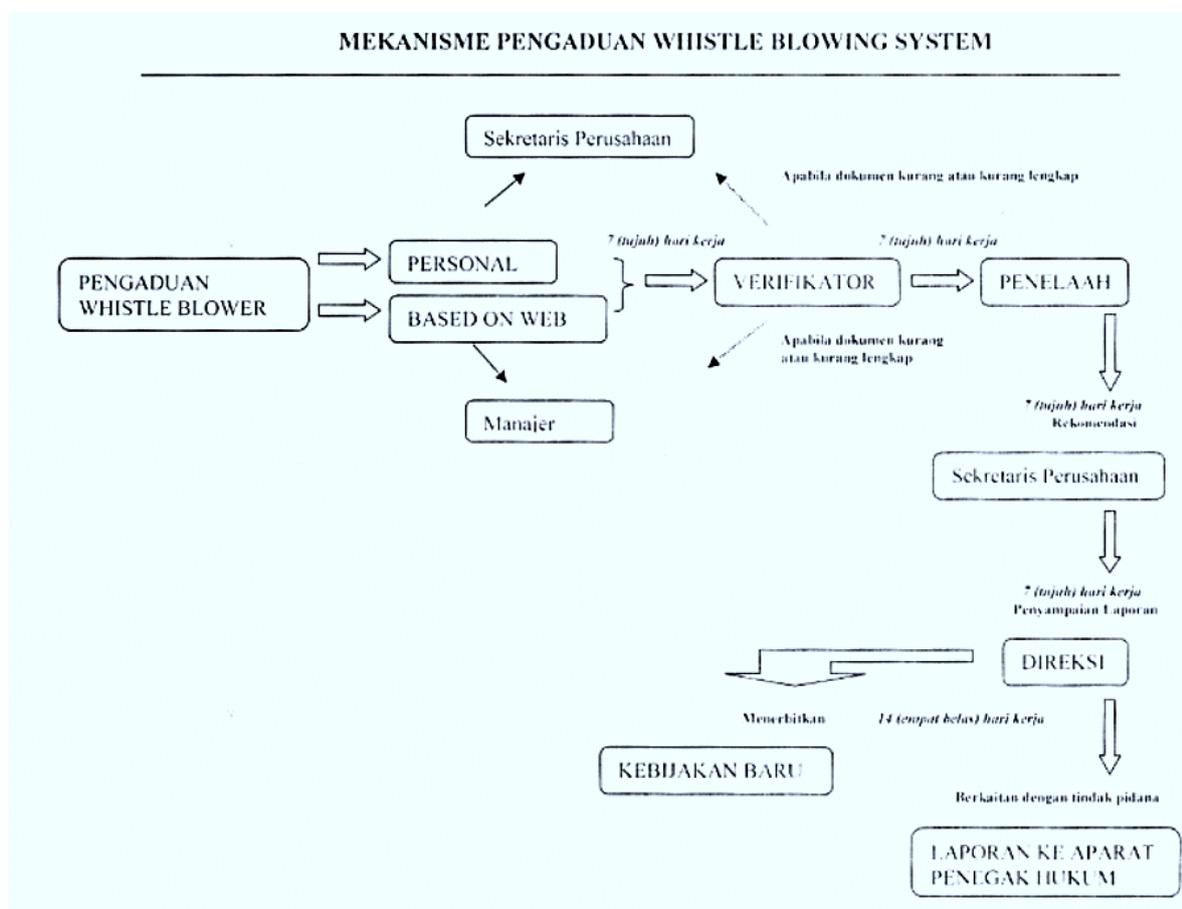
WBS merupakan suatu sistem yang memberikan sarana kepada para pemangku kepentingan untuk membuat pengaduan mengenai dugaan pelanggaran yang terjadi di Perusahaan. WBS TWC dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan termasuk masyarakat melalui berbagai saluran pengaduan. Jumlah dan Bentuk Pelanggaran yang Dilaporkan Melalui WBS di PT.TWC mulai tahun 2018,2019 dan 2020 sebesar 0 kasus atau tidak ada laporan pengaduan terkait pelaksanaan dan operasi kegiatan di Perusahaan yang disampaikan melalui whistleblowing system PT TWC

Telp: (0274) 496-402, 496-406

Fax: (0274) 496-404

Email: corporate@borobudurpark.co.id

SMS/Whatsapp : 0823-2700-0787





**Kinerja
Keberlanjutan**

SEKTOR BENCANA ALAM

➤ Sektor Bencana Alam :

- a. Partisipasi penanggulangan bencana banjir Desa Bojong kulur, Gunung Putri, Kabupaten Bogor.



Penyerahan bantuan bencana banjir Desa Bojongkulur, Bogor

- b. Bantuan korban banjir susur sungai Sempor, SMP N 1 Turi, Pakem, Sleman.





Penyerahan bantuan pada keluarga korban banjir SMP 1 Turi

- c. Bantuan cairan desinfektan sarana pencegahan virus Covid-19 pada Balai Konservasi Borobudur.



Penyerahan Desinfektan dan hand sanitizer Balai Konservasi Brd

- d. Melakukan sosialisasi pencegahan Virus Covid-19 terhadap pedagang, guide, serta warga disekitar Candi Borobudur,



Sosialisasi virus covid -19 masyarakat sekitar Candi Borobudur

- e. Melakukan sosialisasi pencegahan Covid-19 terhadap pedagang, guide serta warga disekitar Candi Prambanan Klaten.



Sosialisasi virus covid -19 masyarakat sekitar Candi Prambanan

- f. Dalam tanggap darurat bencana pandemi Covid-19 pemberian desinfektan dan sembako pada Kecamatan Prambanan Sleman.
- g. Pemberian bantuan paket sembako pada Satgas Bencana (internal) untuk seluruh karyawan PT BP & RB.
- h. Pemberian paket sembako pada Rumah Sakit Tentara Tidar Magelang



Bantuan paket sembako pada Rumah Sakit Tentara Tidar Magelang

- i. PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko (Persero) dalam tanggap darurat penanggulangan bencana Pandemi Covid-19, pengadaan wastafel untuk masyarakat sekitar Prambanan Klaten.



Pemberian wastafel kepada Mesjid Tlogo Prambanan

- j. Pengadaan paket sembako masyarakat sekitar Prambanan Desa Kebondalem kidul, Desa Tlogo, Desa Bugisan, Desa Taji, Prambanan Klaten.

- k. Pengadaan pemberian paket sembako pada Pondok Pesantren Al Jadid Fisabilillah Wedomartani, Ngeplak, Sleman.



Pemberian paket sembako pada Pondok Pesantren Al-Jadid Fisabilillah

- l. Pemberian paket sembako pada Karang Taruna Tri Manunggal di Wonosari, Gunung Kidul.



Pemberian paket sembako Ke Karang taruna Tri Manunggal

- m. Pemberian paket sembako pada Disbudpora Kabupaten Klaten.
- a. Pemberian paket sembako pada Paguyuban pengemudi becak (OPIBA) Bokoharjo, Prambanan, Sleman.
 - b. Pengadaan pemberian paket sembako pada masyarakat Pedagang, pengkios, guide wilayah Prambanan, Klaten.
 - c. Pengadaan pemberian paket sembako pada masyarakat Pedagang, pengkios guide wilayah Borobudur, Magelang.



Pemberian paket sembako kepada Bumdes Graha Mandala Borobudur

- d. Pemberian paket sembako pada Pondok Pesatren Al Munir di Klaten.



Pemberian paket sembako Ke Ponpes Al-Munir

- e. Pemberian paket sembako pada Pondok Pesatren YAPITU Srimartani, Piyungan, Bantul.



Pemberian paket sembako Ke Ponpes YAPITU

- f. Pengadaan pemberian paket sembako pada masyarakat sekitar wilayah Prambanan, Klaten.(kegiatan Satgas Covid-19) warga Desa Tlogo, Desa Bugisan, Desa Taji, Desa Pereng dan Desa Kebondalem kidul.



Pemberian paket sembako Desa Tlogo Prambanan, Klaten

- g. Pengadaan pemberian paket sembako pada masyarakat sekitar wilayah Prambanan, Sleman.(kegiatan Satgas Covid-19) warga Bokoharjo, Prambanan & warga Tamanmartani, Kalasan, Sleman
- h. Pemberian paket sembako warga Taji, Prambanan Klaten yang terdampak Covid 19.
- i. Pemberian wastafel pada karang taruna Desa Kebondalem Kidul, Prambanan Klaten.



Bantuan Wastafel & Banner Karang Taruna Kebondalem kidul.

- j. Partisipasi pembuatan Banner/spanduk himbauan perangi Covid 19 pada POLDA Jawa Tengah.
- k. Pengadaan & pemberian masker dalam rangka sosialisasi pemakaian masker pada pedagang pasar Borobudur, Pedagang Kios pasar Borobudur serta pasar Muntilan.



Pemberian masker pasar Borobudur & pengkios Borobudur

- l. Pengadaan & pemberian masker dalam rangka sosialisasi pemakaian masker pada pedagang pasar Srago, Kabupaten Klaten.



Pemberian masker pada pedagang kios pasar Srago Klaten

- m. Pengadaan & pemberian masker dalam rangka sosialisasi pemakaian masker pada pedagang pasar Prambanan, pasar Kalasan serta pasar Potrojayan, Madurejo, Prambanan, Sleman.



Pembagian masker pada pedagang pasar Prambanan

- n. Pemberian 1 unit Mobil Ambulance kepada Satgas BUMN Korwil DIY.
- o. Bantuan peralatan Dapur pengungsi Erupsi Merapi TES Balerante Kemalang, Klaten & TES Tegalmulyo, Kemalang, Klaten.
- p. Partisipasi pembuatan Tenda pada Satgas Rw 26 Kadirejo, Kancilan, Sinduharjo, Ngaglik, Sleman.

- q. Pemberian cairan desinfektan pada BPCB Jawa tengah, Jl Manisrenggo, Prambanan, Klaten.

SEKTOR PENDIDIKAN

➤ Sektor Pendidikan

- a. Sosialisasi kegiatan P 4 G N (Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan & Peredaran Gelap Narkotika, Preskursor narkotika) bahaya narkoba pada sekolah SMA dan SMK di wilayah Sleman dan Borobudur.



Sosialisasi P 4 G N SMA & SMK Jateng / DIY

- b. Partisipasi pembangunan gedung Universitas Nadatul Ulama Yogyakarta.



Partisipasi pembangunan Gedung Universitas Nahdatul Ulama

- c. Partisipasi dalam rangka pemberdayaan Mahasiswa Inovatif dalam rangka meningkatkan kemandirian mahasiswa khususnya mahasiswa Universitas Gajah Mada dan Universitas Negeri Yogyakarta. **(Program Unggulan)**



Pemberdayaan Mahasiswa Inovatif UNY & UGM

- d. Simulasi Assesment Nasional Siswa di wilayah Yogyakarta.

SEKTOR PENINGKATAN KESEHATAN

➤ Sektor Peningkatan Kesehatan

- a. Partisipasi dalam rangka HUT RSUD Prambanan, Sleman (Edukasi ibu-ibu hamil & penanggulangan bayi stunting).
- b. Pemberian bantuan sarung, baju koko dan kopyah untuk khitanan masal di Ponpes Ulul Albab Umbulharjo, Yogyakarta.
- c. Partisipasi dalam rangka kegiatan Senam lansia di Sojiwan, Kebondalem kidul, Prambanan, Klaten.
- d. Pemberian bantuan peralatan kesehatan untuk Posyandu cabang Aisyyah (PCA) kabupaten Magelang.



Penyerahan alat kesehatan cab Aisyyah Magelang

- e. Partisipasi dalam rangka kegiatan senam bersama Bupati Klaten di Kecamatan Prambanan, Klaten.
- f. Partisipasi menjaga lingkungan bersih dengan memberikan bantuan bak sampah pada Bank Sampah Borobudur Asri Desa Ngaran, Borobudur kerja sama dengan IIP dan TJSL.



Bantuan tong sampah pada Bang Sampah Borobudur

- g. Pendampingan Implementasi Aplikasi E-Balita untuk penanggulangan Stunting di wilayah Puskesmas Kalasan & Puskesmas Sayegan Sleman.
- h. Partisipasi pembuatan MCK dan pemberian gaji mesin komunitas relawan Bumirejo, Kulonprogo.

SEKTOR SARANA & PRASARANA UMUM

➤ Sektor Prasarana Umum

- a. Bantuan material pembangunan gedung Qur'anic Center TK-TPA Janganan RT 04 Bantul, Yogyakarta.
- b. Pembangunan & renovasi pintu gerbang makam Marangan Bokoharjo, Prambanan, Sleman.
- c. Partisipasi pembangunan & renovasi gapuro dusun Beji, Kemudo, Prambanan, Klaten.



Partisipasi material pembangunan Gapuro, Beji, Kemudo, Prambanan

- d. Bantuan Soundsystem kelompok Senam Aerobik SEHATI, Plaosan, Bugisan, Prambanan, Klaten.
- e. Partisipasi pengembangan pasar seni Gabusan pada perkumpulan, pengrajin & pedagang serta pelaku seni budaya sekabupaten Bantul.
- f. Pemberian bantuan sarana komunikasi berupa HT untuk Sektor Prambanan, Sleman.



Bantuan sarana komunikasi HT Sektor, Prambanan, Sleman

- g. Partisipasi pembuatan kursi taman untuk wilayah Pantai Timang di Wonosari, Yogyakarta.



Partisipasi pembuatan kursi taman Paantai Timang Wonosari

- h. Partisipasi perbaikan Mobil Ambulance BMSI Prambanan, Klaten dengan memberikan penggantian ban dan kaca film mobil.
- i. Pemberian urinoer, Pompa air, HT untuk fasilitas Balkondes Borobudur.
- j. Pemberian peralatan sarana penataan kuliner Bumdes Graha Mandala Borobudur.
- k. Partisipasi pembuatan gazebo wisata Gal Pencil, Pereng, Prambanan, Klaten.
- l. Bantuan bak sampah Desa Bokoharjo, Prambanan, Sleman.
- m. Pemberian 1 set soundsystem warga Rt 07 Rw 32 Karang Sari, Wedomartani, Ngemplak, Sleman.

SEKTOR SARANA IBADAH

➤ Sektor Sarana Ibadah

- a. Bantuan peresmian mushola Al –Karim SMK N 1 di Karimun Jawa.
- b. Partisipasi pembangunan Gedung Mardiyah Islamic Center UGM.
- c. Bantuan pembangunan Mushola Al –Karim, Karang putih, Tlogo, Prambanan, Klaten.





Pembangunan Mushola Al Karim, Karang putih sebelum & sesudah

- d. Bantuan pembangunan mushola Tegalarjo Rt 02 / 10 Kebondalem kidul, Prambanan, Klaten
- e. Penyerahan Soundsystem Masjid Al-Baru, Betro, Dimas, Ceper, Klaten.



Penyerahan Soundsystem Masjid Al-Baru, Betro, Dimas, Klaten

- f. Partisipasi pembangunan Mushola At Taqwa di Bantul.



Partisipasi Pembangunan Mushola At-Taqwa Bantul

- g. Partisipasi kegiatan Upacara Tawur Agung di Komplek Candi Prambanan.
- h. Pemberian bantuan sarana ibadah pada Gereja Pantekosta, Karangnongko, Klaten.



Bantuan sarana ibadah Gereja Pantekusta Karangnongko

- i. Pemberian bantuan sarana Ibadah Gereja Santo Thomas.



Pemberian wastafel Gereja Santo Thomas Prambanan

SEKTOR PELESTARIAN ALAM

➤ Sektor Pelestarian Alam (Program Unggulan)

- r. Pelaksanaan Program Unggulan pelestarian alam dengan kegiatan budidaya tanaman organik dusun Jongkangan, Tamanmartani, Kalasan, Sleman.



Tanam Perdana Budidaya tanaman organik dusun Jongkangan





Panen raya tanaman padi organik dusun Jongkangan

- s. Bantuan makanan untuk satwa di Taman Satwa Taru Jurug Surakarta.

SEKTOR SOSIAL KEMASYARAKATAN

- **Sektor Sosial Kemasyarakatan dengan tema “Taman Wisata Peduli Kasih”:**
 - a. Partisipasi dalam rangka launching Koperasi Berkah Tata Mulya Sejahtera yang berpayung hukum.
 - b. Pembangunan Rumah Layak Huni (RTLH) a/n Bp Marno di Karang tengah selatan RT 05 Rw 04 Ngadiharjo, Borobudur, Magelang.
 - c. Partisipasi pembuatan para-para untuk tanam anggur Rt 28 Pemukti baru, Tlogo, Prambanan, Klaten.



Partisipasi pembuatan para-para tanaman anggur Rt 28 Pemukti Baru

- d. Partisipasi pembuatan para-para untuk tanaman anggur Rt 12 Pemukti baru, Tlogo, Prambanan, Klaten.



Partisipasi pembuatan para-para tanaman anggur Rt 12 Pemukti Baru

- e. Memberikan bantuan 1 ekor kambing dalam rangka hari Raya Idul Adha tahun 2020 dukuh Tegalweru, Banjarsari, Leses, Manisrenggo.



Bantuan kambing dusun Tegal Weru Leses

- f. Pemberdayaan ibu-ibu rumah tangga dalam pembuatan makanan kecil khususnya dari bahan singkong dusun Cepit, Bokoharjo, Prambanan, Sleman. **(Program Unggulan)**



*Pendampingan ibu ibu ramah tangga dusun Cepit Bokoharjo
Dihadiri artis sinetron ojek pengkolan "Helena"*

- g. Pemberdayaan ibu-ibu rumah tangga dalam pembuatan aneka jenis kerajinan dari bahan pandan dusun Ngaran, Borobudur, Magelang.



Pendampingan ibu ibu rumah tangga dusun Ngaran, Borobudur



Pendampingan ibu ibu di Ngaran II juga kedatangan

Artis Fita Isanti

- h.** Pemberian paket sembako untuk pelatih Sekolah Sepak Bola (SSB) Prambanan Raya.
- i.** Mengikutkan mitra binaan Pandan Ngaran untuk berpartisipasi dalam Pameran Jogja Invite 2020. Tanggal 23 hingga 25 Oktober 2020 di Sleman City Hall, Yogyakarta.



Keikutsertaan Pameran Jogja invite 2020 di Sleman City Hall

- j.** Mengikuti Pameran Indonesia Quality Expo 2020 (IQE 2020) di JCM Yogyakarta bagi Mitra Binaan, 12-15 November 2020.
- k.** Pembangunan Rumah Layak Huni (RTLH) a/n Bp Setiyono di Trengguno lor, Sidorejo, Ponjong, Gunungkidul.



- l.** Pembangunan Rumah Layak Huni (RTLH) a/n Bp Ivnu Indra Saputro di Ngalas Ombo, Bedoyo, Wonosari.



m. Pembangunan Rumah Layak Huni (RTLH) a/n Bp Widodo di Kwarasan tengah Rt 03/002, Kedungkeris, Gunungkidul.



n. Pembangunan Rumah Layak Huni (RTLH) a/n Bp Undari di Grogol 4, Bejiharjo, Karangmojo, Gunungkidul.



- o. Bantuan pembangunan tempat Workshop untuk Pandan Ngaran.
- p. Bantuan gamelan jawa Laras Slendro Seni Karawitan Ngudi Laras Taji Klaten.
- q. Bantuan 1 set Suondsistem warga Rt 07/Rw 32 Karang Sari, Wedomartani, Ngemplak, Sleman.
- r. Pemberian paket sembako pada Paguyuban Pengemudi Becak Wisata Yogyakarta.
- s. Pemberian paket sembako pada Organisasi pengemudi becak Prambanan (OPIBA) Sleman.
- t. Bantuan alat produksi berupa Etalase, Freeser box, Almari pendingin, Oven gas, Standing Mixer, Kompor gas, dusun Cepit Banyunibo.
- u. Bantuan AC Sharp komplet untuk Jogan Gumelar Homestay.
- v. Bantuan seperangkat alat gamelan jawa kelompok karawitan Puspito Laras, Ngudi Laras, Mudo Laras Rw 01-02/Taji, Ds Taji, Prambanan, Klaten.
- w. Bantuan air minum pada Korem 702 Pamungkas, Kentungan.



Bantuan air minum Korem 702 Pamungkas Kentungan